

III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Penangkaran Rusa Universitas Lampung, pada bulan Mei-Juni 2013. Waktu pengamatan pada pukul 06.00-18.00 WIB

B. Alat dan Objek Pengamatan

Penelitian dilakukan terhadap perilaku seksual rusa sambar (*Cervus unicolor*) di kandang Penangkaran Rusa Universitas Lampung dengan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, kamera, komputer, jam tangan.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah 7 ekor rusa sambar (*Cervus unicolor*) yang berada di Penangkaran Rusa Universitas Lampung.

D. Jenis Data

Adapun jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, data Perilaku seksual rusa sambar (*Cervus unicolor*) yang meliputi interaksi sosial (*social Interactions*) merupakan satu set dari suatu adegan perilaku yang didalamnya terdapat komunikasi antara dua atau lebih dari individu-individu satwa yang melakukan interaksi tersebut merupakan

anggota dari kelompok sosial yang sama dan saling mengenal satu sama lain, contohnya: kawin, *grooming*.

2. Data skunder, yaitu data yang meliputi lokasi penelitian, peta lokasi penelitian, dan melakukan wawancara kepada pihak pengelola penangkaran rusa dipenangkaran rusa unila.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi lapangan yaitu data mengenai perilaku seksual rusa sambar diperoleh dengan pengamatan langsung dengan menggunakan metode scan sampling dan Ad Libitum sampling, dan melihat interaksi sosial yang terjadi dilapangan (penangkaran rusa Unila). Ad libitum sampling yaitu mencatat seluruh aktifitas pada saat pengamatan dengan menggunakan batasan aktifitas (Altmann, 1974)

F. Batasan Penelitian

1. Batasan penelitian ini adalah 7 ekor rusa sambar yang ada dipenangkaran rusa sambar yang berada dikandang penangkaran rusa Fakultas Pertanian Unila.
2. Penelitian dilakukan dari pukul 06.00 WIB – 18.00 WIB karena keterbatasan tenaga peneliti.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik. Setiap perilaku yang dicatat dengan metode scan sampling dihitung nilai rata-ratanya dan persentasenya. Sehingga dapat diketahui jenis interaksi yang lebih sering muncul dalam pengamatan. Data

hasil pengamatan dengan metode scan sampling ditampilkan dalam bentuk grafik dan selanjutnya di analisis secara deskriptif. Data yang diperoleh dengan menggunakan metode ad libitum digunakan sebagai data pendukung yang dipaparkan secara deskriptif pada pembahasan.